



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP>

e-mail: jurnalpari@gmail.com

JURNAL PARI

Volume 6 Nomor 2 Desember 2020

p-ISSN: 2502-0730

e-ISSN : 2549-0133



ANALISIS SITIRAN PADA ARTIKEL MEDIA PUSTAKAWAN PERIODE 2017 - 2019

Rochani Nani Rahayu¹, Sobari² dan Dukariana Idhani³

Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta

Diterima tanggal : 29 September 2020 Diterima setelah perbaikan : 08 Desember 2020

disetujui terbit : 15 Desember 2020

ABSTRAK

Penelitian dilakukan terhadap referensi yang digunakan dalam artikel jurnal Media Pustakawan periode 2017–2019 dengan menggunakan metode bibliometrik. Sumber data diperoleh dari artikel yang diunduh dari <https://ejournal.perpusnas.go.id/> untuk tahun publikasi 2017-2019. Referensi yang digunakan dalam daftar pustaka setiap artikel dicatat menurut jenis dokumen, asal terbitan yang dibedakan antara dalam negeri dan luar negeri, serta tahun terbit. Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel untuk selanjutnya dilakukan analisis dan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa referensi dari luar negeri dan dalam negeri berjumlah 1.438 judul terdiri atas: buku sebanyak 681 judul (47,36%), jurnal sebanyak 312 judul (21,69%), situs web sebanyak 311 judul (21,63%), tesis/disertasi sebanyak 22 judul (1,53%), prosiding sebanyak 37 judul (2,57%), laporan penelitian sebanyak 7 judul (0,48%) dan surat kabar sebanyak 3 judul (0,20%). Berdasarkan tahun terbit diketahui bahwa periode 2014-2016 berada di urutan pertama yaitu sebanyak 312 judul (21,69%), kemudian urutan ke dua adalah periode 2011-2013 dengan jumlah 256 judul (17,80%) dan urutan ke tiga dengan rentang tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 214 judul (14,88%). Adapun referensi dengan rentang tahun 1999-2001 merupakan referensi paling sedikit digunakan yaitu sebanyak 73 judul (5,07%). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa referensi baik dari dalam negeri maupun luar negeri terbanyak digunakan adalah buku, dan paling sedikit digunakan adalah referensi yang berasal dari surat kabar. Sumber informasi dalam negeri lebih banyak digunakan dibandingkan sumber informasi luar negeri. Tahun terbit paling banyak digunakan adalah tahun 2014 -2016, dan yang paling sedikit digunakan adalah periode 1999-2011. Hal ini sudah sesuai dengan arahan redaksi Media Pustakawan bahwa tahun referensi dibatasi 10 tahun terakhir. Referensi jenis buku, jurnal, prosiding, dan situs web selalu digunakan dalam setiap tahun terbit, kecuali tesis, surat kabar dan laporan penelitian.

Kata Kunci: Media Pustakawan; Artikel jurnal; Analisis sitiran

ABSTRACT

Research on references used in Media Pustakawan journal articles of period 2017-2019 was carried out using the bibliometric method. Sources of data were obtained from articles downloaded from <https://ejournal.perpusnas.go.id/>, during 2017 -2019. The references used in the bibliography of each article are recorded according to the type of document, the origin of the publication which is distinguished between domestic and abroad, and the year of publication. The data obtained were processed in tabular form for subsequent analysis and discussion. The results showed that references from abroad and within the country totaled 1,438 titles consisting of: 681 books (47.36%), 312 journal articles (21.69%), 311 websites (21.63%), 22 thesis/dissertation (1.53%), 37 proceedings (2.57%), 7 research reports (0.48%) and 3 newspapers (0.20%). Based on the publication years, it was is known that the 2014-2016 publication period of journals occupy the top order with 312 titles (21.69%), the second is the 2011-2013 period with 256 titles (17.80%) and the third is the period of 2017 -2019 were 214 titles (14.88%). The references in the range of 1999-2001 were the publication of the least, as many as 73 titles (5.07%). Based on the results and discussion it can be concluded that the references both from domestic and abroad are mostly used books, and the least used are references originating from newspapers. Domestic information sources are more widely used than foreign information sources. The most widely used publication year is 2014-2016, and the least used is the period of 1999 - 2011. This is in accordance with the Media Pustakawan editorial directives that the reference years is limited to the last 10 years. Reference types of books, journals,

Korespondensi penulis:

Gedung PDII-LIPI, Jl. Jenderal Gatot Subroto, No. 10, Jakarta Selatan-12930
email: nanipdii@yahoo.com, sbrmshr9@gmail.com dan dukariana@gmail.com

proceedings, and websites are always used in every year of publication, except for theses, newspapers and research reports.

Keywords: Media Pustakawan; Journal articles; Citation analysis

PENDAHULUAN

Referensi yang selalu disertakan dan dituliskan pada akhir sebuah artikel ilmiah dalam sebuah susunan daftar pustaka memiliki peran yang penting. Berdasarkan beberapa studi yang telah dilakukan diungkapkan bahwa referensi, baik dalam teks yang dikutip maupun sehubungan dengan teks yang dikutip, itu kompleks.

Oleh karena itu, fungsi teks kutipan sangat bervariasi. Dalam sebuah artikel ilmiah, beberapa referensi akan mewakili karya yang merupakan pendahulunya yang penting atau signifikan bagi pekerjaan sekarang atau saat ini, dan yang lebih umum biasanya digunakan sebagai latar belakang (Aksnes, 2005). Sebagai contoh, dalam ulasan literatur yang diterbitkan selama 1965-1980, Small (1982) mengidentifikasi fungsi kutipan dari sebuah karya yang dikutip yaitu, 1) membantah, 2) hanya mencatat, 3) untuk ditinjau, 4) untuk diterapkan, atau 5) mendukung pekerjaan penulis yang mengutip. Kategori tersebut masing-masing dicirikan sebagai 1) negatif, 2) asal-asalan, 3) membandingkan, 4) menggunakan, dan 5) membuktikan. Ini berarti adanya fungsi yang berbeda yang mungkin dimiliki oleh referensi dalam sebuah teks jauh lebih kompleks daripada sekadar memberikan dokumentasi dan dukungan untuk klaim tertentu.

Menurut Mawati, dkk (2013) di dalam melakukan penyitiran beberapa faktor perlu menjadi bahan pertimbangan di antaranya adalah :

- 1) Topik yaitu berkenaan dengan isi dokumen berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis.
- 2) Subyek ilmu atau subyek area. Penulis kemungkinan akan menyitir dokumen yang mempunyai disiplin ilmu yang sama dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.
- 3) Tingkat kebaruan dari informasi yang terkandung di dalam dokumen menjadi salah satu faktor penentu apakah artikel tersebut layak disitir atau tidak.
- 4) Penulis merupakan salah satu faktor penentu untuk sebuah artikel akan disitir atau tidak.
- 5) Nama jurnal dan nama penerbit jurnal. Keduanya juga menjadi penentu suatu artikel akan disitir atau tidak oleh penulis berikutnya.
- 6) Waktu terbit jurnal, ini akan menunjukkan tingkat kemutakhiran dari artikel yang dimuat di dalamnya.

- 7) Bahasa yang digunakan dalam dokumen/artikel juga menjadikan pertimbangan dan biasanya hal tersebut akan berdampak terhadap waktu yang dibutuhkan untuk memahami isi dokumen dengan baik.

Analisis sitiran adalah cabang bibliometrik yang meneliti sitiran yang dicantumkan dalam publikasi seperti artikel jurnal dan buku untuk mencari pola dari penggunaannya. Jenis studi ini biasanya dilakukan dengan mencatat rincian daftar referensi dari sejumlah publikasi untuk menentukan bahan apa yang sedang dikonsultasikan dan kemudian menganalisis bahan-bahan tersebut berdasarkan jenis, frekuensi, usia, kepemilikan lokal, atau faktor lainnya. (Hoffmann.& Doucette, 2012). Menurut Sulistyio-Basuki (2002), dalam Isbandini (2014) disebutkan bahwa pada dasarnya bibliometrika dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok yang membahas tentang analisis sitiran (*citation analysis*) dan kelompok yang mengkaji terhadap distribusi publikasi. Metode analisis sitiran merupakan salah satu teknik bibliometrika dalam ilmu perpustakaan dan informasi yang mengkaji hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.

Publikasi ilmiah tidak bisa ada dalam ruang hampa melainkan, setiap artikel berada dalam konteks penelitian yang mendahului dan mengikutinya (Smith, 1981). Håkanson (2005) mengemukakan bahwa memiliki kutipan-kutipan yang tinggi untuk publikasi ilmiah telah ditafsirkan sebagai tanda-tanda kualitas ilmiah, kepentingan, relevansi, utilitas, pengaruh, dampak, dan visibilitas. Zhao (2005), menyatakan bahwa visibilitas penulis dapat diukur melalui penentuan seberapa sering publikasi mereka dikutip oleh penulis lain. Referensi adalah bagian integral dari setiap artikel penelitian. Cara terbaik untuk mengakui kontribusi dari penulis terdahulu adalah dengan 'merujuk' dia dalam artikel tersebut. Secara konseptual pada umumnya lebih banyak referensi yang disitir bisa dianggap sebagai tanda positif dari sebuah artikel (Rajev & Joseph, 2016). Secara prinsip bibliometrika mengkaji pemustaka literatur dan perhitungan referensi dan dokumen yang disitir. Dengan demikian, ruang lingkup analisis sitiran dalam bibliometrika mencakup tiga jenis kajian literatur, yaitu literatur primer, literatur sekunder, dan literatur tersier. Meskipun bibliometrika mengkaji ketiga jenis literatur tersebut, namun sesungguhnya yang menjadi obyek utama adalah majalah atau jurnal ilmiah (Hayati, 2016). Menurut Sulistyio-Basuki (2002) hal tersebut

disebabkan majalah atau jurnal ilmiah merupakan media penting dalam komunikasi ilmiah, serta merupakan pengetahuan publik, dan berlaku sebagai arsip umum yang dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat. Disebutkan oleh Hayati (2016) bahwa manfaat dari analisis sitiran adalah untuk mengetahui pertumbuhan maupun keusangan literatur dengan memeriksa daftar pustaka yang terhimpun secara spesifik di akhir sebuah artikel sehingga membantu proses penelitian. Daftar pustaka yang dicantumkan antara lain berfungsi sebagai dasar penyusunan bahan pembahasan maupun argumentasi dari sebuah hasil penelitian yang diperoleh. Dengan demikian hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Para akademisi, peneliti, ilmuwan biasanya menyitir apa yang didapatkan dari para pendahulunya untuk memperkaya teori dalam artikel atau penelitian yang akan dilakukannya. Selain itu, bahan rujukan juga dapat membantu dalam pengembangan teori sehingga pembahasan dalam karya ilmiah tersebut lebih berbobot. (Guninda & Chiristiani, 2015). Mawati dkk (2013) menyebutkan bahwa alasan seorang penulis menyitir karya terdahulu sangat bervariasi berbeda satu dengan yang lain diantaranya adalah digunakan untuk:

1. Bahan latar belakang penelitian.
2. Pemberitahuan kepada pembaca tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan,
3. Memperkuat atau mendukung sebuah temuan,
4. Mengidentifikasi suatu metode dan atau sebuah peralatan,
5. Menjelaskan berbagai konsep dan ide,
6. Menerangkan suatu definisi, teori atau istilah,
7. Menunjukkan adanya suatu karya lain yang bertentangan
8. Menunjukkan data dari penelitian sebelumnya,
9. Sebagai bahan pembandingan dan
10. Membantu menemukan kembali informasi yang dipakai serta menunjukkan suatu karya yang pernah dipublikasikan.

Sutardji (2003) dalam Hayati (2016) menjelaskan bahwa informasi ilmiah yang tercantum di dalam daftar pustaka dapat dikategorikan dalam beberapa jenis seperti buku, jurnal, serta laporan penelitian. Adapun karakteristik literatur yang disitir dapat dikaitkan dengan jenis, tahun terbit, usia, bahasa yang digunakan dalam literatur yang disitir. Menurut Istiana & Zulaika (2007) sumber informasi /literatur yang banyak disitir menunjukkan bahwa bahan/literatur tersebut dianggap penting bagi pemakai sehingga pemakai membutuhkan literatur tersebut. Dengan demikian apabila dilihat dari sudut pandang perpustakaan sebagai institusi yang bertugas menyediakan sumber – sumber informasi bagi pemakainya, maka keberadaan literatur tersebut di

koleksi perpustakaan sebaiknya dapat dipenuhi. Hasil analisis sitiran dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan kepada pustakawan untuk membantu dalam perencanaan dan penentuan bahan pustaka yang sebaiknya disediakan, oleh karena itu data sitiran yang digunakan diambil dari sumber atau karya ilmiah yang dihasilkan oleh pemakai perpustakaan yang bersangkutan.

Pengembangan koleksi merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemakai akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-informasi yang dihimpun oleh perpustakaan (Isbandini, 2014). Di samping itu pengembangan koleksi dilakukan untuk meningkatkan koleksi baik dari sudut kuantitas maupun kualitas. Kuantitas koleksi diukur dari jumlah judul serta eksemplar, adapun yang dimaksud dengan kualitas adalah tingkat baik buruknya sebuah koleksi ditinjau dari segi fisik, isi, maupun kesesuaian dengan kebutuhan pengguna (Isbandini, 2014). Pada perpustakaan perguruan tinggi data untuk pengembangan koleksi dapat diambil dari skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan sejenisnya (Istiana & Zulaika, 2007) *practical Problem?*

Connaway dan Powell (2010) dalam Guninda & Chiristiani (2015) menyebutkan bahwa terdapat tiga konsep dasar dalam analisis sitiran, yaitu 1) *Direct citation*, yaitu melihat hubungan antara dokumen dan peneliti yang menggunakan; 2) *Bibliographic coupling*, merupakan daftar pustaka pada dua buah dokumen yang secara bersamaan disitir dalam satu atau dua dokumen; dan 3) *Co-citation*, terjadi apabila dua sitasi disitir secara bersama.

Sulistyo –Basuki (2006) dalam Istiana & Zulaika (2007) menjelaskan penggunaan analisis sitiran dalam ilmu perpustakaan dan informasi yaitu sebagai berikut. Penggunaan yang pertama adalah untuk digunakan sebagai dasar pengembangan koleksi, serta kajian pemakai. Berdasarkan data analisis sitiran dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan langganan bahan perpustakaan misalnya majalah dengan cara menilai seberapa sering sebuah majalah. Demikian pula sebaliknya penghentian langganan majalah juga dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis sitiran. Berikutnya disebutkan bahwa hasil analisis sitiran dapat digunakan untuk mengembangkan dan menumbuhkan subyek dan literatur subyek. Sitiran juga dapat digunakan sebagai ukuran produktivitas pengarang serta bagaimana pengaruhnya terhadap pengarang lain. Pasangan sitiran dan ko-sitiran juga dapat digunakan untuk mengkaji struktur pertumbuhan ilmiah sebuah bidang/ subyek dan membuat peta batas-batas berbagai

subyek. Selanjutnya analisis sitiran juga dapat merupakan sebuah kajian historis dari suatu penelitian yang sedang berlangsung. Analisis sitiran mampu melacak pengembangan sebuah subyek berdasarkan ukuran waktu, konteks serta densitas sitiran menggunakan jaringan sitiran sebagai alat untuk menilai antar hubungan dan pengaruh berbagai pengarang beserta karya ilmiah mereka. Analisis sitiran juga dapat dimanfaatkan untuk temu kembali informasi. Berdasarkan daftar pustaka dapat ditemukan dokumen/sumber informasi yang digunakan dalam artikel. Analisis sitiran juga dapat digunakan untuk mengetahui Pola komunikasi penelitian serta untuk menghitung paro hidup sebuah bidang ilmu. Pertanyaan dan masalah riset?

Mengingat begitu pentingnya fungsi analisis sitiran, serta belum adanya penelitian tentang analisis sitiran dari majalah Media Pustakawan, maka penulis bermaksud melakukan analisis tentang profil sitiran terhadap majalah Media Pustakawan. Seperti diketahui Media Pustakawan merupakan salah satu terbitan berkala di bidang ilmu perpustakaan dan dokumentasi yang selalu dapat diikuti guna mengetahui perkembangan terbaru di bidang tersebut. Jurnal tersebut diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Pustakawan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan frekuensi terbit sebanyak tiga kali setiap tahun, yaitu bulan April, Agustus, dan Desember. Media Pustakawan merupakan jurnal yang terbit dalam dua versi yaitu versi cetak dengan nomor ISSN 0852-9248 dan untuk versi daring memiliki nomor ISSN 2685-3396. Sejak 11 November 2019, Media Pustakawan telah dinyatakan terakreditasi tingkat 5 berdasarkan Surat Keputusan No. 30/E/KPT/2019 oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Adapun tujuan dari penelitian adalah 1) Jumlah artikel yang diterbitkan pada 2017 – 2019; 2) Jumlah referensi yang digunakan selama 2017 – 2019; 3) Jumlah buku dalam dan luar negeri serta tahun yang disitir dalam Media Pustakawan 2017 – 2019; 4) Jumlah jurnal dalam dan luar negeri serta tahun yang disitir dalam Media Pustakawan 2017 – 2019; 5) Jumlah makalah dalam dan luar negeri serta tahun yang disitir dalam tulisan yang dimuat di Media Pustakawan 2017 – 2019; 6) Jumlah prosiding dalam dan luar negeri serta tahun yang disitir dalam tulisan yang diterbitkan di Media Pustakawan 2017 – 2019; 7) Jumlah situs web serta tahun yang disitir dalam tulisan yang dimuat dalam media Pustakawan 2017 – 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode berdasarkan data kuantitatif dan hasilnya akan dijelaskan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh artikel beserta referensi/daftar pustaka yang menyertainya. Daftar pustaka dicatat menurut jenisnya (buku, jurnal, laporan penelitian, makalah prosiding, situs website, surat kabar, dan tesis/disertasi). Tahun publikasi dicatat dan dikelompokkan ke dalam rentang lima tahunan yaitu: <1999; 1999-2001; 2002-2004; 2005-2007; 2008-2010; 2011-2013; 2014-2016; dan 2017-2019. Daftar pustaka juga dicatat menurut asal usul terbitan yang dibedakan menurut kategori dalam negeri dan luar negeri. Data yang dikumpulkan diolah dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel. Setelah diperoleh hasil dan dilakukan analisa serta penafsiran maka selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel Media Pustakawan yang diterbitkan selama periode 2017-2019

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa selama 2017 sampai 2019 telah diterbitkan sebanyak 101 artikel yang dipublikasikan dalam tiga volume dan setiap volume terbit sebanyak 4 nomor kecuali untuk volume 24 yang diterbitkan sebanyak 5 nomor. Dengan demikian selama tahun 2017-2019, Media Pustakawan telah terbit sebanyak 13 nomor. Berdasarkan pengamatan dapat diketahui bahwa jumlah terbitan tertinggi setiap nomor adalah sebanyak 9 judul (8,91%), yang berada pada Volume 24 Nomor 2, Nomor 3, Volume 25 Nomor 2, dan nomor 4. Diketahui edisi Volume 24 Nomor 5 dengan jumlah artikel paling sedikit, yaitu sebanyak 5 judul (4,95%). Frekuensi tertinggi adalah artikel dengan jumlah 8 judul yaitu muncul sebanyak 5 kali, berturut-turut pada Volume 24 Nomor1, Nomor 4, berikutnya pada Volume 25, Nomor 3, dan Volume 26 Nomor 3 dan 4. Jumlah artikel terbanyak berada pada tahun 2017 (39 judul) karena pada tahun tersebut Media Pustakawan terbit sebanyak 5 kali, posisi ke dua berada pada tahun 2019 (32 judul) dan posisi paling rendah berada pada tahun 2019 yaitu sebanyak 30 judul. Analisa? Pada tahun 2017, diketahui Media Pustakawan terbit sebanyak lima nomor, sehingga jumlah artikel pada tahun tersebut wajar jika lebih banyak dibandingkan jumlah artikel yang diterbitkan pada tahun 2018 (30 judul) dan 2019 (32 judul).

Tabel 1. Jumlah artikel pada Media Pustakawan periode 2017– 2019

Edisi	Jumlah artikel	Persentase (%)
Vol 24, No. 1, 2017	8	7,92
Vol 24, No .2, 2017	9	8,91
Vol 24, No .3, 2017	9	8,91
Vol 24, No. 4, 2017	8	7,92
Vol 24, No. 5, 2017	5	4,95
Vol 25, No. 1, 2018	7	6,93
Vol 25, No. 2, 2018	6	5,95
Vol 25, No. 3, 2018	8	7,92
Vol 25, No. 4, 2018	9	8,91
Vol 26, No. 1, 2019	7	6,93
Vol 26, No. 2, 2019	9	8,91
Vol 26, No. 3, 2019	8	7,92
Vol 26, No. 4, 2019	8	7,92
Jumlah	101	100%

Referensi yang digunakan dalam artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa selama 2017-2019 telah digunakan referensi sebanyak 1.439 judul. Adapun jumlah referensi/artikel terbanyak adalah pada Volume 24 Nomor 5 Tahun

2017 (25,20 referensi/artikel), dan jumlah referensi/artikel paling sedikit digunakan adalah pada Volume 24 Nomor 3 Tahun 2017 (9,44 eferensi/artikel). Jumlah referensi yang digunakan dalam setiap artikel berada dalam rentang 9,44 referensi/artikel sampai dengan 25,20 referensi/artikel Analisisanya?

Tabel 2. Jumlah referensi yang digunakan dalam artikel Media Pustakawan periode 2017 -2019

Edisi	Jumlah referensi	Artikel	Referensi/artikel
Vol 24, No. 1,2017	122	8	15,20
Vol 24, No .2, 2017	104	9	11,55
Vol 24, No .3, 2017	85	9	9,44
Vol 24, No. 4, 2017	94	8	11,75
Vol 24, No. 5, 2017	126	5	25,20
Vol 25, No. 1, 2018	102	7	14,57
Vol 25, No. 2, 2018	73	6	12,17
Vol 25, No. 3, 2018	102	8	12,75
Vol 25, No. 4, 2018	101	9	11,22
Vol 26, No. 1, 2019	74	7	10,57
Vol 26, No. 2, 2019	157	9	17,44
Vol 26, No. 3, 2019	151	8	18,87
Vol 26, No. 4, 2019	145	8	18,125
Jumlah	1.439	101	14.25

Adapun secara rata -rata selama 2017-2019, diketahui jumlah referensi/artikel adalah sebanyak 14,25. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 6 nomor berada di atas rata-rata, berturut –turut Volume 24, Nomor .1, 2017, Volume 24 Nomor.5, 2017, Volume 25, Nomor 1, 2018, Volume 26, Nomor 2, 2019, Volume 26, Nomor 3 dan Nomor 4, 2019. Sisanya sebanyak 7 nomor berada pada posisi di bawah rata-rata. Dengan demikian referensi yang digunakan dalam artikel Media Pustakawan 2017 – 2019, lebih banyak yang berada di bawah rata-rata.

Buku Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi dalam artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Selama 2017-2019, telah digunakan sebanyak 523 judul buku dalam negeri, dengan jumlah tertinggi berada pada Volume 26, Nomor 2, Tahun 2019, yaitu sebanyak 64 judul, dan buku paling sedikit digunakan yaitu pada Volume 26 Nomor 1 Tahun 2017, yaitu sebanyak 26 judul.

Tabel 3. Buku Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi dalam artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Edisi	Jumlah DN	Artikel	Buku DN/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	70	8	8,75
Vol 24, No. 2, 2017	33	9	3,66
Vol 24, No. 3, 2017	37	9	4,11
Vol 24, No. 4, 2017	28	8	3,50
Vol 24, No. 5, 2017	59	5	11,80
Vol 25, No. 1, 2018	35	7	5,00
Vol 25, No. 2, 2018	35	6	5,83
Vol 25, No. 3, 2018	30	8	3,75
Vol 25, No. 4, 2018	32	9	3,55
Vol 26, No. 1, 2019	26	7	3,71
Vol 26, No. 2, 2019	64	9	7,11
Vol 26, No. 3, 2019	38	8	4,75
Vol 26, No. 4, 2019	36	8	4,50
Jumlah	523	101	5,17

Akan tetapi jika dianalisis berdasarkan jumlah buku dalam negeri per artikel, maka diketahui bahwa pemakaian buku dalam negeri/artikel terbanyak berada pada Volume 24 Nomor 5 Tahun 2017 yaitu sebanyak 11,80 buku/artikel, dan pemakaian buku dalam negeri paling rendah adalah 3,50 judul/artikel./ artikel berada pada edisi Volume 24 Nomor 4 Tahun 2017. . Secara rata-rata selama periode 2017 – 2019 telah digunakan sebanyak 5,17 buku dalam negeri / artikel yang diterbitkan. Jumlah buku dalam negeri yang digunakan sebagai referensi yang berada di atas penggunaan rata-rata adalah Volume 24, Nomor 1, 2017, Volume 24 Nomor 5, 2017, dan Volume 26 Nomor 2, 2019 masing –masing sebesar 8,75 buku dalam negeri/artikel, 11,80 buku dalam negeri/artikel dan 7,11 buku dalam negeri/artikel. Sebanyak 10 Nomor menggunakan buku dalam negeri/artikel di

bawah rata-rata, dengan demikian artikel yang menggunakan buku dalam negeri sebagai referensi di bawah angka rata-rata lebih banyak dibandingkan artikel yang menggunakan referensi di atas rata-rata.

Buku Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi dalam artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Seperti halnya buku dalam negeri, maka pemakaian buku luar negeri juga dicermati, dan dapat diketahui bahwa secara keseluruhan buku luar negeri yang digunakan sebagai referensi berjumlah 223 judul, lebih sedikit dibandingkan buku dalam negeri yang berjumlah 523 judul, hal ini dikarenakan buku berbahasa Indonesia lebih mudah dipahami jika dibandingkan buku dari luar negeri (Tabel 4 dan Tabel 3).

Tabel 4. Buku Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi dalam artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Edisi	Jumlah LN	Artikel	Buku LN/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	23	8	2,87
Vol 24, No. 2, 2017	15	9	1,67
Vol 24, No. 3, 2017	21	9	2,33
Vol 24, No. 4, 2017	12	8	1,50
Vol 24, No. 5, 2017	16	5	3,20
Vol 25, No. 1, 2018	30	7	4,28
Vol 25, No. 2, 2018	11	6	1,83
Vol 25, No. 3, 2018	20	8	2,50
Vol 25, No. 4, 2018	5	9	0,55
Vol 26, No. 1, 2019	17	7	2,42
Vol 26, No. 2, 2019	14	9	1,55
Vol 26, No. 3, 2019	23	8	2,87
Vol 26, No. 4, 2019	16	8	2,00
Jumlah	223	101	2,20

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa buku luar negeri terbanyak digunakan sebagai referensi pada edisi Volume 25, Nomor 1, Tahun 2018 yaitu sebanyak 30 judul, dan paling rendah digunakan sebanyak 5 judul yaitu pada edisi Volume 25, Nomor 1, Tahun 2018. Apabila dilihat dari buku luar negeri/artikel, maka jumlah terbanyak berada pada edisi Volume 25, Nomor 1, Tahun 2018 yaitu 4,28 judul/artikel. Adapun jumlah terkecil adalah sebanyak 1,50 buku luar negeri/artikel berada pada Volume 24 Nomor 4 Tahun 2014. Secara rata-rata buku luar negeri yang digunakan sebagai referensi 2,20/artikel adalah 2,20.

Jurnal Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Pemakaian jurnal dalam negeri sebagai referensi dapat dilihat pada Tabel 5. Jumlah jurnal ditemukan sebanyak 154 judul, dengan pemakaian terbanyak adalah 37 judul yaitu pada edisi Volume 26, Nomor 4 Tahun 2019, dan minimum pemakaian adalah sebanyak 3 judul, yang berada pada Volume 24, Nomor 3, Tahun 2017 dengan perbandingan jurnal/artikel adalah sebesar 0,33.

Tabel 5. Jurnal Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Edisi	Jurnal DN	Artikel	Jurnal/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	11	8	1,37
Vol 24, No. 2, 2017	17	9	1,89
Vol 24, No. 3, 2017	3	9	0,33
Vol 24, No. 4, 2017	10	8	0,80
Vol 24, No. 5, 2017	11	5	2,20
Vol 25, No. 1, 2018	16	7	2,28
Vol 25, No. 2, 2018	7	6	1,17
Vol 25, No. 3, 2018	4	8	0,50
Vol 25, No. 4, 2018	6	9	0,67
Vol 26, No. 1, 2019	4	7	0,57
Vol 26, No. 2, 2019	17	9	1,88
Vol 26, No. 3, 2019	11	8	0,11
Vol 26, No. 4, 2019	37	8	4,62
Jumlah	154	101	1,52

Pada perhitungan jurnal dalam negeri /artikel diketahui sebanyak 4,62 judul jurnal dalam negeri/artikel, dan minimum pemakaian adalah pada edisi Volume 24, Nomor 3, Tahun 2017. Pemakaian jurnal dalam negeri masih berada di bawah pemakaian buku dalam negeri (223 judul Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa hal-hal yang mendasar masih diperlukan dalam pembuatan sebuah tulisan ilmiah yang dimuat dalam Media Pustakawan.

Jumlah jurnal LN yang digunakan sebagai referensi dalam artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Pemakaian jurnal luar negeri sebagai referensi dapat dilihat pada Tabel 6. Secara keseluruhan, jumlah jurnal yang disitir sebanyak 158 judul, dan angka pemakaian tertinggi berada pada edisi Volume 24, Nomor 4, Tahun 2017 dan Volume 26, Nomor 4, Tahun 2019 yaitu masing-masing sebanyak 30 judul.

Tabel 6. Jumlah jurnal LN yang digunakan sebagai referensi dalam artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Edisi	Jurnal LN	Artikel	Jurnal/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	8	8	1
Vol 24, No. 2, 2017	11	9	1,22
Vol 24, No. 3, 2017	7	9	0,78
Vol 24, No. 4, 2017	30	8	3,75
Vol 24, No. 5, 2017	23	5	4,6
Vol 25, No. 1, 2018	5	7	0,71
Vol 25, No. 2, 2018	1	6	0,17
Vol 25, No. 3, 2018	11	8	1,37
Vol 25, No. 4, 2018	10	9	1,11
Vol 26, No. 1, 2019	2	7	0,28
Vol 26, No. 2, 2019	5	9	0,55
Vol 26, No. 3, 2019	30	8	3,75
Vol 26, No. 4, 2019	15	8	1,87
Jumlah	158	101	1,56

Jika dilihat dari pemakaian jurnal per artikel, maka tertinggi adalah sebanyak 4.60 judul jurnal/artikel. Pada edisi Volume 24, Nomor 5, Tahun 2017, dan terendah adalah 0,17 judul/artikel pada Volume 26, Nomor 4, Tahun 2019. Apabila dibandingkan dengan pemakaian jurnal dalam negeri, maka keadaan menunjukkan hal yang berimbang, hal ini disebabkan akses jurnal baik dalam negeri maupun luar negeri saat ini semakin mudah, terutama dengan adanya *Open Journal System* (OJS).

Jumlah Prosiding Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui jumlah prosiding dalam negeri yang digunakan sebagai referensi yaitu sebanyak 28 judul. Adapun pemakaian tertinggi berada pada Edisi Volume 24 Nomor 4 Tahun 2017 yaitu sebanyak 0,50 judul/artikel, dan penggunaan paling sedikit berada pada Volume 25 Nomor 1 Tahun 2018, Volume 25 Nomor 2 Tahun 2018, Volume 26 Nomor 1 Tahun 2019 dan Volume 26 Nomor

3 Tahun 2019 masing-masing berjumlah 0 prosiding, artinya pada edisi tersebut tidak ditemukan prosiding dalam negeri sebagai referensi.

Prosiding Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Jumlah penggunaan prosiding luar negeri dapat dilihat dari Tabel 8. Tercatat penggunaan terbanyak berada pada Edisi Volume 24 Nomor 2 Tahun 2017 yaitu sebanyak 0,44 judul prosiding luar negeri/artikel. Ditemui sebanyak 8 edisi yang tidak ditemukan prosiding luar negeri dalam referensinya yaitu Volume 24 Nomor 1, Nomor 3, Nomor 4 Tahun 2017, dan seterusnya seperti yang tertera pada Tabel 8. Pemanfaatan prosiding luar negeri sebanyak 9 judul lebih sedikit dibandingkan penggunaan prosiding dalam negeri yang berjumlah 28 judul, hal ini dimungkinkan karena prosiding dalam negeri lebih mudah diakses. Secara rata-rata pemanfaatan prosiding luar negeri sebagai referensi adalah sebanyak 0,09.

Tabel 7. Jumlah Prosiding Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019.

Edisi	Prosiding DN	Artikel	Prosiding/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	6	8	0,75
Vol 24, No. 2, 2017	4	9	0,44
Vol 24, No. 3, 2017	3	9	0,33
Vol 24, No. 4, 2017	4	8	0,50
Vol 24, No. 5, 2017	2	5	0,40
Vol 25, No. 1, 2018	0	7	0,00
Vol 25, No. 2, 2018	0	6	0,00
Vol 25, No. 3, 2018	2	8	0,25
Vol 25, No. 4, 2018	3	9	0,33
Vol 26, No. 1, 2019	0	7	0,00
Vol 26, No. 2, 2019	3	9	0,33
Vol 26, No. 3, 2019	0	8	0,00
Vol 26, No. 4, 2019	1	8	0,125
Jumlah	28	101	0,28

Tabel 8. Jumlah Prosiding LN yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019.

Edisi	Prosiding LN	Jumlah artikel	Prosiding LN /artikel
Vol 24, No. 1, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 2, 2017	4	9	0,44
Vol 24, No. 3, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 4, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 5, 2017	0	5	0,00
Vol 25, No. 1, 2018	0	7	0,00
Vol 25, No. 2, 2018	0	6	0,00
Vol 25, No. 3, 2018	1	8	0,125
Vol 25, No. 4, 2018	0	9	0,00
Vol 26, No. 1, 2019	1	7	0,14
Vol 26, No. 2, 2019	2	9	0,22
Vol 26, No. 3, 2019	1	8	0,125
Vol 26, No. 4, 2019	0	8	0,00
Jumlah	9	101	0,09

Laporan Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019.

Laporan dalam negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019 dapat diketahui dari Tabel 9. Selama tiga tahun diketahui sebanyak 6 judul laporan dalam negeri digunakan sebagai referensi, yaitu pada Edisi Volume 24 Nomor 1 Tahun 2017, Volume 24 Nomor 2 Tahun 2017, Volume 24 Nomor 5 Tahun 2017, Volume 25 Nomor 4 Tahun 2018. Secara rata-rata, penggunaan laporan

dalam negeri selama 2017-2019 adalah 0,06 judul laporan/artikel.

Laporan luar negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019.

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa penggunaan laporan luar negeri sebagai referensi sebanyak 1 judul yaitu pada Edisi Volume 24, Nomor 5, Tahun 2017.

Tabel 9. Laporan Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019.

Edisi	Laporan DN	Artikel	Laporan/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	1	8	0,125
Vol 24, No. 2, 2017	2	9	0,222
Vol 24, No. 3, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 4, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 5, 2017	1	5	0,20
Vol 25, No. 1, 2018	0	7	0,00
Vol 25, No. 2, 2018	0	6	0,00
Vol 25, No. 3, 2018	0	8	0,00
Vol 25, No. 4, 2018	2	9	0,222
Vol 26, No. 1, 2019	0	7	0,00
Vol 26, No. 2, 2019	0	9	0,00
Vol 26, No. 3, 2019	0	8	0,00
Vol 26, No. 4, 2019	0	8	0,00
Jumlah	6	101	0,06

Tabel 10. Laporan Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019

Edisi	Laporan LN	Artikel	Laporan/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 2, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 3, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 4, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 5, 2017	1	5	0,20
Vol 25, No. 1, 2018	0	7	0,00
Vol 25, No. 2, 2018	0	6	0,00
Vol 25, No. 3, 2018	0	8	0,00
Vol 25, No. 4, 2018	0	9	0,00
Vol 26, No. 1, 2019	0	7	0,00
Vol 26, No. 2, 2019	0	9	0,00
Vol 26, No. 3, 2019	0	8	0,00
Vol 26, No. 4, 2019	0	8	0,00
Jumlah	1	101	0,010

Tesis/disertasi dalam negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019.

Tabel 11 menunjukkan sebanyak 21 judul tesis/disertasi dari dalam negeri digunakan sebagai referensi dengan jumlah penggunaan terbanyak berada pada Edisi Volume 24 Nomor 5 Tahun 2018.

Selanjutnya sebanyak enam edisi tidak menggunakan sama sekali tesis/disertasi sebagai referensi, yaitu pada Edisi Volume 24 Nomor 1 Tahun 2017, Volume 25 Nomor 1, Nomor 2, dan Nomor 3 Tahun 2018, selanjutnya Volume 26 Nomor 1 dan Nomor 4 Tahun 2019. Secara rata-rata diketahui sebanyak 0,21 tesis/artikel.

Tabel 11. Tesis /Disertasi Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019.

Edisi	Tesis/disertasi DN	Artikel	Tesis/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	1	8	0,125
Vol 24, No. 2, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 3, 2017	1	9	0,11
Vol 24, No. 4, 2017	4	8	0,50
Vol 24, No. 5, 2017	6	5	1,20
Vol 25, No. 1, 2018	0	7	0,00
Vol 25, No. 2, 2018	0	6	0,00
Vol 25, No. 3, 2018	0	8	0,00
Vol 25, No. 4, 2018	1	9	0,11
Vol 26, No. 1, 2019	0	7	0,00
Vol 26, No. 2, 2019	4	9	0,44
Vol 26, No. 3, 2019	4	8	0,50
Vol 26, No. 4, 2019	0	8	0,00
Jumlah	21	101	0,21

Tesis/disertasi luar negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017-2019.

12 berikut. Diketahui hanya 1 judul tesis/disertasi digunakan sebagai referensi yaitu pada Edisi Volume 26, Nomor 1, Tahun 2019. Dengan demikian secara rata-rata maka jumlah tesis/artikel adalah sebanyak 0,01

Berikutnya tesis/disertasi dari luar negeri yang digunakan sebagai referensi dapat dilihat pada Tabel

Tabel 12. Jumlah tesis/disertasi Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi 2017-2019

Edisi	Tesis LN artikel	Artikel	Tesis/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	0	8	0
Vol 24, No. 2, 2017	0	9	0
Vol 24, No. 3, 2017	0	9	0
Vol 24, No. 4, 2017	0	8	0
Vol 24, No. 5, 2017	0	5	0
Vol 25, No. 1, 2018	0	7	0
Vol 25, No. 2, 2018	0	6	0
Vol 25, No. 3, 2018	0	8	0
Vol 25, No. 4, 2018	0	9	0
Vol 26, No. 1, 2019	1	7	0,14
Vol 26, No. 2, 2019	0	9	0
Vol 26, No. 3, 2019	0	8	0
Vol 26, No. 4, 2019	0	8	0
Jumlah	1	101	0,01

Surat kabar dalam negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa sebanyak dua surat kabar dalam negeri digunakan sebagai referensi yaitu pada Edisi Volume 26 Nomor 1 dan Nomor 3 Tahun 2019. Diketahui secara rata – rata penggunaan surat kabar dalam negeri adalah 0,02 surat kabar/artikel. Seperti diketahui surat kabar sebagian besar berisi tentang berita dan hanya sebagian kecil yang memuat artikel ilmiah populer, sehingga hal ini merupakan salah satu sebab surat kabar tidak banyak dijadikan referensi.

Surat kabar luar negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017 -2019.

Ditemukan satu surat kabar digunakan sebagai referensi artikel yaitu pada Edisi Volume 26 Nomor 2 Tahun 2019. Adapun Edisi Volume 24, dan Volume 25 tidak ada yang menggunakan surat kabar luar negeri. Penggunaan surat kabar dalam negeri dan surat kabar luar negeri tidak jauh berbeda, jika dilihat dari rata-rata maka penggunaan surat kabar luar negeri adalah 0,01 dan rata-rata penggunaan surat kabar dalam negeri adalah 0,02.

Tabel 13. Jumlah surat kabar Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Edisi	Surat kabar DN	Artikel	Surat kabar/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 2, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 3, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 4, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 5, 2017	0	5	0,00
Vol 25, No. 1, 2018	0	7	0,00
Vol 25, No. 2, 2018	0	6	0,00
Vol 25, No. 3, 2018	0	8	0,00
Vol 25, No. 4, 2018	0	9	0,00
Vol 26, No. 1, 2019	1	7	0,14
Vol 26, No. 2, 2019	0	9	0,00
Vol 26, No. 3, 2019	1	8	0,125
Vol 26, No. 4, 2019	0	8	0,00
Jumlah	2	101	0,02

Tabel 14. Jumlah surat kabar Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Edisi	Surat kabar LN	Artikel	Surat kabar/Artikel
Vol 24, No. 1, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 2, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 3, 2017	0	9	0,00
Vol 24, No. 4, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 5, 2017	0	5	0,00
Vol 25, No. 1, 2018	0	7	0,00
Vol 25, No. 2, 2018	0	6	0,00
Vol 25, No. 3, 2018	0	8	0,00
Vol 25, No. 4, 2018	0	9	0,00
Vol 26, No. 1, 2019	0	7	0,00
Vol 26, No. 2, 2019	1	9	0,11
Vol 26, No. 3, 2019	0	8	0,00
Vol 26, No. 4, 2019	0	8	0,00
Jumlah	1	101	0,01

Website dalam negeri yang digunakan sebagai referensi Media Pustakawan 2017 -2019.

Berdasarkan Tabel 15, penggunaan *website* dalam negeri berjumlah 143, dan penggunaan terbanyak berada pada Edisi Volume 26 Nomor Tahun 2019 yaitu sebesar 2,88 *website* per artikel. Adapun penggunaan terkecil adalah sebesar 0,125 yang berada pada Edisi Volume 24 Nomor 1 Tahun 2017. Secara rata – rata penggunaan *website* dalam negeri adalah sebanyak 1,41.

Website luar negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Berdasarkan Tabel 16, jumlah *website* luar negeri yang digunakan sebagai referensi 2017-2019 berjumlah 168 situs. Ditemukan satu edisi yang tidak menggunakan *website* luar negeri sebagai referensi yaitu pada Edisi Volume 24 Nomor 1 Tahun 2017.

Secara rata-rata diketahui bahwa penggunaan *website* luar negeri per artikel adalah sebesar 1,66. Adapun penggunaan *website* luar negeri terbanyak berada pada Volume 26 Nomor 4 Tahun 2019, yaitu sebesar 4,625 *website* /artikel.

Tahun referensi dalam negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Referensi dalam negeri yang digunakan terdiri atas buku sebanyak 523 judul (59,63%), jurnal 154 judul (17,56%), prosiding 28 judul (3,19%), laporan penelitian 6 judul (0,68%), tesis/disertai 21 judul (2,39%), surat kabar 2 (0,22%), dan *website* sebanyak 143 (16,30%) Sumber informasi berupa buku berada pada posisi pertama dan posisi terakhir adalah surat kabar. Apabila dilihat berdasarkan tahun, maka posisi terbanyak adalah referensi dengan interval tahun 2014 – 2016, dengan jumlah 219 judul (24,97%), dan

referensi dengan interval tahun 1999 – 2001 adalah paling sedikit digunakan yaitu berjumlah 44 judul. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar

penulis sudah mengikuti persyaratan dari redaksi yang menginginkan referensi yang digunakan adalah merupakan informasi berusia 10 tahun terakhir.

Tabel 15. Jumlah *website* Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Edisi	Website DN	Artikel	Website/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	1	8	0,125
Vol 24, No. 2, 2017	7	9	0,78
Vol 24, No. 3, 2017	5	9	0,55
Vol 24, No. 4, 2017	3	8	0,37
Vol 24, No. 5, 2017	1	5	0,20
Vol 25, No. 1, 2018	11	7	1,57
Vol 25, No. 2, 2018	10	6	1,67
Vol 25, No. 3, 2018	16	8	2,00
Vol 25, No. 4, 2018	17	9	1,89
Vol 26, No. 1, 2019	6	7	0,86
Vol 26, No. 2, 2019	26	9	2,88
Vol 26, No. 3, 2019	23	8	2,87
Vol 26, No. 4, 2019	17	8	2,12
Jumlah	143	101	1,41

Tabel 16. Jumlah *website* Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017- 2019.

Edisi	Website LN	Artikel	Website/artikel
Vol 24, No. 1, 2017	0	8	0,00
Vol 24, No. 2, 2017	2	9	0,22
Vol 24, No. 3, 2017	6	9	0,67
Vol 24, No. 4, 2017	2	8	0,25
Vol 24, No. 5, 2017	4	5	0,80
Vol 25, No. 1, 2018	7	7	1,00
Vol 25, No. 2, 2018	9	6	1,50
Vol 25, No. 3, 2018	18	8	2,25
Vol 25, No. 4, 2018	25	9	2,77
Vol 26, No. 1, 2019	16	7	2,28
Vol 26, No. 2, 2019	22	9	2,44
Vol 26, No. 3, 2019	20	8	2,50
Vol 26, No. 4, 2019	37	8	4,625
Jumlah	168	101	1,66

Tabel 17. Tahun referensi Dalam Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Tahun	Buku	Jurnal	Prosiding	Lapo ran	Tesis /dis	Surat kabar	Web site	Jumlah
2017- 2019	49	24	2	1	3	1	65	145
2016 - 2014	117	59	8	3	6	1	25	219
2013- 2011	74	25	3	1	9	0	21	133
2010-2008	78	9	3	0	1	0	13	104
2007 -2005	75	17	4	0	0	0	3	99
2004 - 2002	39	7	3	0	0	0	10	59
2001 - 1999	32	6	2	1	1	0	2	44
< 1999	59	7	3	0	1	0	4	74
Jumlah	523	154	28	6	21	2	143	877
Persentase	59,63%	17,56%	3,19%	0,68%	2,39%	0,22%	16,30%	100%

Tahun referensi Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Berdasarkan Tabel 18 dapat diketahui bahwa jumlah referensi yang digunakan adalah sebanyak 561 judul yang terdiri atas buku 223 judul (39,75%), jurnal 158 judul (28,16%), prosiding 9 judul (1,60%), laporan penelitian, tesis, surat kabar masing – masing 1 judul (0,17%) dan *website* sebanyak 168 (29,94%). Apabila dibandingkan antara penggunaan prosiding, laporan penelitian, tesis/disertasi serta surat kabar dari dalam negeri, maka terlihat bahwa sumber informasi dalam negeri lebih banyak digunakan dibandingkan yang berasal dari luar negeri. Terlebih – lebih untuk tesis/ disertasi penggunaan tesis dari dalam negeri 21 judul

(Tabel 17) lebih banyak dibandingkan penggunaan tesis/disertasi dari luar negeri 1 judul (Tabel 18). Kondisi ini diantaranya disebabkan sydah banyak perguruan tinggi di Indonesia yang memberikan akses full text atas tesis/disertasi yang dihasilkan kepada masyarakat melalui repositori institusi. Jika referensi diamati berdasarkan tahun, maka jumlah terbanyak adalah referensi dalam interval tahun 2011-2013, yaitu sebesar 123 judul (21,92%), dan paling sedikit digunakan adalah referensi yang berada pada interval tahun 2002-2004, yaitu sebanyak 51 judul (9,09%). Hal tersebut juga menguatkan bahwa penulis mengikuti persyaratan dari redaksi Media Pustakawan yang mempersyaratkan umur referensi yang digunakan adalah 10 tahun terakhir.

Tabel 18 . Tahun terbit referensi Luar Negeri yang digunakan sebagai referensi Artikel Media Pustakawan periode 2017-2019.

Tahun	Buku	Jurnal	Prosiding	La- poran	Tesis /dis	Surat kabar	Web site	Jumlah
2017- 2019	8	11	0	0	0	0	50	69
2014 - 2016	14	31	5	0	0	0	43	93
2011- 2013	34	51	2	0	0	0	36	123
2008-2010	32	25	1	0	0	0	10	68
2005 -2007	32	14	0	0	0	0	6	52
2002 - 2004	30	12	0	0	0	0	9	51
1999 - 2001	22	4	1	0	0	1	1	29
1999 <	50	10	0	1	1	0	13	75
Jumlah	223	158	9	1	1	1	168	561
Persentase	39,75%	28,16%	1,60%	0,17%	0,17%	0,17%	29,94%	100%

Apabila dibandingkan antara posisi tiga besar sumber referensi dalam negeri dengan luar negeri, maka dapat diketahui bahwa untuk referensi dalam negeri urutan tertinggi adalah buku, diikuti jurnal, dan *website*. Adapun untuk sumber informasi luar negeri, referensi yang terbanyak digunakan berturut – turut adalah buku, *website* dan jurnal. Jika dilihat berdasarkan jumlah, maka sumber referensi dalam negeri lebih banyak digunakan dibandingkan sumber referensi dari luar negeri, yaitu masing – masing adalah 877 judul (Tabel 17) dan 561 judul (Tabel 18). Kondisi

tersebut disebabkan referensi dalam negeri yang ditulis dalam bahasa Indonesia lebih mudah dipahami oleh penulis dibandingkan referensi yang ditulis bukan dalam bahasa Indonesia. Penggunaan *website* pada tahun 2017 – 2020 adalah terbanyak baik untuk referensi yang berasal dari dalam negeri maupun yang berasal dari luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses sumber informasi sudah lebih baik pada tahun – tahun tersebut dibandingkan pada tahun – tahun sebelumnya.

Tabel 19. Tahun terbit referensi dalam dan luar negeri yang digunakan sebagai referensi artikel Media Pustakawan periode 2017-2019

Tahun	Buku	Jurnal	Prosiding	Lapo- ran	Tesis /dis	Surat kabar	Web site	Jumlah
2017- 2019	60	35	2	1	3	1	115	214
2014 - 2016	148	90	13	3	6	1	68	312
2011- 2013	125	76	5	1	9	0	57	256
2008-2010	103	34	4	0	1	0	23	172
2005 -2007	89	31	4	0	0	0	9	151
2002 - 2004	51	19	3	0	0	0	19	110
1999 -2001	36	10	3	1	1	1	3	73
1999 <	69	17	3	1	2	0	17	149
Jumlah	681	312	37	7	22	3	311	1438
Persentase	47,36%	21,69%	2,57%	0,48%	1,53%	0,20%	21,63%	100%

Apabila dicermati berdasarkan tahun terbit dokumen referensi maka diketahui bahwa tahun terbit periode 2014-2016 berada di urutan pertama yaitu sebanyak 312 judul (21,69%), kemudian urutan ke dua adalah periode 2011-2013 dengan jumlah 256 judul (17,80%) dan urutan ke tiga adalah referensi dengan rentang tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 214 judul (14,88%). Diketahui referensi dengan rentang tahun 1999-2001 merupakan referensi paling sedikit digunakan yaitu sebanyak 73 judul (5,07%). Berdasarkan jenis sumber informasi dapat diketahui bahwa jenis buku, jurnal, prosiding, dan *website* selalu digunakan dalam setiap tahun terbit, kecuali tesis, surat kabar dan laporan penelitian. Surat kabar hanya digunakan sebanyak 0,20%, hal ini disebabkan di dalam surat kabar informasi yang dimuat diutamakan berita, dan jarang yang memuat teori-teori tentang pengetahuan. *Website* paling banyak digunakan pada rentang tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 115 dari total 256 judul yang digunakan sebagai referensi. Penggunaan situs web mendekati penggunaan jurnal karena jurnal saat ini sudah dalam bentuk digital /online, dalam bentuk Open Journal System Hal ini menunjukkan bahwa di era digital saat ini *website* adalah sebuah keniscayaan, dan oleh karena itu keberadaan internet sangat menentukan akses kepada sumber informasi yang tersedia.

Ukuran tabel dikecilkan agar tabel tidak mengambil ruang halaman lebih dari setengah halaman. Perbanyak analisis bukan sekedar narasi tabel

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa referensi baik dalam negeri maupun luar negeri yang paling banyak digunakan adalah buku, dan paling sedikit digunakan adalah referensi yang berasal dari surat kabar. Sumber informasi dalam negeri lebih banyak digunakan dibandingkan sumber informasi luar negeri, karena penguasaan bahasa asing para penulis tidak sebagus penguasaan bahasa Indonesia. Penggunaan situs web mendekati penggunaan jurnal. Tahun terbit paling banyak digunakan adalah antara tahun 2014-2016, dan paling sedikit digunakan adalah periode 1999-2011. Hal ini sudah sesuai dengan persyaratan redaksi Media Pustakawan bahwa tahun referensi yang digunakan dalam artikel dibatasi kurun waktu 10 tahun terakhir. Belum tajam.

DAFTAR PUSTAKA

Aksnes, et.al (2019). Citations, Citation Indicators, and Research Quality: An Overview of Basic

Conceptsand Theories. *SAGE Open January-March:1-17*. DOI:10.1177/21582440119829575.

Connaway, Lynn Silipigni dan Ronald R. Powell. (2010). *Basic Research Methods for Librarians*, 5th Edition. USA : Libraries Unlimited.

Gunida,Z. & Chistiani, R.L. (2015). Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan

Manajemen Tahun 2014 Di Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4(2):1-8

Håkanson, M. (2005). The impact of gender on citations: An analysis of College & Research Libraries, *Journal of Academic Librarianship, and Library Quarterly*. *College Research Libraries* 66(4) : 312-322.

Hayati, N. (2016). Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record and Library Journal* 2 (1) : 1-15.

Hoffmann, K.& Doucette, L. (2012). A review of Citation Analysis Methodologies for Collection *Management*. *College & Research Libraries* : 321-335.

Istiana,P. & Zulaikha, S.R.(2007). Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan

Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 3(6): 1-13.

Isbandini.(2014). Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan

Manajemen Hutan Tahun 2008 Di Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10 (2):14-23.

Joseph R.K.(2010).Comparing Journal Use between Biology Faculty and Undergraduate

Students. *Science and Technology Librarianship* No. 45 (Summer 2005). Available online at www.istl.org/05-summer/article2.html

Kayongo, J. & Helm, C. (2009).Citation Patterns of the Faculty of the Anthropology Department at the University of Notre Dame.*Behavoiural & Social Science Librarian* 28(3):87-99

- Mawati, E.S., Sri Ati, Widyawan, R (2013). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2(4):1-10.
- Mellisa, L.R.(2007).Citation Analysis of Minnesota Department of Health Official Publications and Journal Articles: A Needs Assessment for the RN Barr Library. *Journal of the Medical Library Association* 95 (2007): 260-66.
- Rajev & Joseph. (2016).A Bibliometric Analysis on Malaysian Journal of Library and Information Science.*International Research Journal of Library and Information Science*, 1(6):159-174.
- Regolini, A. & JannesOber, E. (2013). A Bibliometric Study of Informing Science: *The International Journal of an Emerging Transdiscipline* 16 :117-129.
- Small, H.G.(1978). Cited Document as Context Symbols.Social Studies of Science. Dalam:Citations, Citation Indicators, and Research Quality: An Overview of Basic Conceptsand Theories. *SAGE Open January.-March:1-17*. DOI:10.1177/21582440119829575.
- Smith, L. C. (1981). Citation analysis. *Library Trends* 30(1), 83-106.
- Sulistyo-Basuki.(2002). Bibliometrika, sainsmetrika dan infrometrika.Dalam :Hayati, N. (2016).Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record and Library Journal* 2 (1) : 1-15.
- Sulistyo-Basuki. (2002). Bibliometrika, Sainsmetrika dan Infrometrika. Dalam Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika. Depok : Masyarakat Infometrika Indonesia. Dalam :Isbandini (2014). Evaluasi Literatur Dengan Menggunakan Analisis Sitiran Teriiadap Skripsi Jurusan Manajemen Hutan Tahun 2008 Di Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10 (2):14-23.
- Sutardji. (2003). Pola sitiran dan pola kepengarangan pada jurnal penelitian tanaman pangan. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 12(1), 1-9
- Yasar, T & Al, U. (2006). Scatter and Obsolescence of Journals Cited in Theses and Dissertations of Librarianship.*Library and Information Science Research* 28 (2006): 281–96.
- Zhao, D., &Strotmann, A. (2007). Can citation analysis of web publications better detect research fronts? *Journal of the American Society for Information Science and Technology* 58(9), 1285–1302.